

ABSTRAK

Keluhan *Muculoskeletal Disorders* (MSDs) merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi pada pekerja yang dapat mengganggu produktifitas pekerja. *Muculoskeletal Disorders* (MSDs) ini biasanya terjadi karena faktor dari pekerja itu sendiri dan lingkungan kerja. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan postur kerja dengan keluhan *musculoskeletal disorders* (MSDs) pada pekerja sandal di *home industry* Wedoro Waru, Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam peneltian ini adalah pekerja sandak di *home industry* Wedoro Waru, Sidoarjo sebesar 30 orang. Besar sampel adalah 30 pekerja diambil dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data penelitian menggunakan lembar observasi dan kuesioner. Analisis data menggunakan uji statistik korelasi *spearman rank* dengan tingkat kemaknaan sebesar 0,05. Variabel independen pada penelitian ini adalah postur kerja, sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah keluhan *Muculoskeletal Disoders* (MSDs).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (53,3%) memiliki postur kerja perlu tindakan di waktu mendatang dan hampir seluruhnya (80,0%) memiliki keluhan MSDs ringan. Hasil uji analisis dengan korelasi *spearman rank* diperoleh nilai *p-value* $0,002 < \alpha 0,05$, artinya terdapat hubungan antara postur kerja dengan keluhan *musculoskeletal disorders* (MSDs) pada pekerja sandal di *home industry* Wedoro Waru, Sidoarjo.

Semakin aman postur kerja maka akan semakin rendah keluhan *musculoskeletal disorders* (MSDs) yang dirasakan oleh pekerja sandal. Guna mencegah terjadinya *musculoskeletal disorders* (MSDs), sebaiknya perusahaan mengevaluasi dan merombak stasiun kerja yang biasa ditempati pekerja sandal.

Kata Kunci : Postur Kerja, Keluhan *Muculoskeletal Disorders* (MSDs), *Nordic Body Map* (NBM)